

# The Effectiveness of Digital Pop-Up Book Media on Learning Achievement in Pancasila Education among Third-Grade Students at SD Negeri 1 Padokan, Bantul Regency

Irfan Adi Nugroho<sup>a,1</sup>, Chairiyah<sup>b,2</sup>, Lailatul Azkiyah<sup>c,3</sup>, Eka Ridha Nofridha<sup>d,4</sup>, Ida Megawati<sup>e,5</sup>

<sup>a,b,c,d,e</sup> Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta, Indonesia

<sup>1</sup>[irfan.ad@ustjogja.ac.id](mailto:irfan.ad@ustjogja.ac.id), <sup>2</sup>[rhiya\\_pasca@yahoo.com](mailto:rhiya_pasca@yahoo.com), <sup>3</sup>[elaazkia05@gmail.com](mailto:elaazkia05@gmail.com)

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p><i>Sejarah Artikel:</i> Diterima: 16 September 2025 Direvisi: 18 Oktober 2025 Disetujui: 20 November 2025 Tersedia Daring: 1 Desember 2025</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui seberapa besar kecenderungan prestasi belajar Pendidikan Pancasila di kelas III yang diajar menggunakan media Pop Up Book Digital dan media PowerPoint Interaktif, (2) mengetahui perbedaan prestasi belajar Pendidikan Pancasila antara pembelajaran yang menggunakan media Pop Up Book Digital dengan media PowerPoint Interaktif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Quasi Experimental Design. Populasi yang diambil adalah siswa kelas III SD Negeri 1 Padokan yang berjumlah 56 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan sensus/sampling total dimana kelas III A sebagai kelas eksperimen dan kelas III B sebagai kelas control. Teknik pengumpulan data menggunakan Teknik observasi, wawancara, tes, dan dokumen. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis menggunakan uji-t, dan uji N-Gain. Hasil penelitian menunjukkan (1) peningkatan prestasi belajar Pendidikan Pancasila lebih tinggi yang diajar menggunakan media Pop Up Book Digital. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata posttest, untuk kelas eksperimen sebesar 82,68 dan kelas control sebesar 77,14; (2) terdapat perbedaan prestasi belajar Pendidikan Pancasila di kelas III. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar <math>0,048 &lt; 0,050</math>. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu terjadi peningkatan prestasi belajar Pendidikan Pancasila sebelum dan sesudah diberikan sebuah perlakuan.</p>
<p><i>Keywords:</i> digital pop up book media learning achievement Pancasila education</p>	<p><b>ABSTRACT</b></p> <p><i>This study aims to (1) determine how much the tendency of Pancasila Education learning achievement in class III taught using Pop Up Book Digital media and Interactive PowerPoint media, (2) determine the difference in Pancasila Education learning achievement between learning using Pop Up Book Digital media and Interactive PowerPoint media. This research uses a quantitative approach with the Quasi Experimental Design method. The population taken was third grade students of SD Negeri 1 Padokan, totaling 56 students. The sampling technique used a census / total sampling where class III A as an experimental class and class III B as a control class. Data collection techniques used observation, interviews, tests, and documents. The data analysis technique used descriptive analysis and prerequisite test analysis which included normality test, homogeneity test, hypothesis testing using t-test, and N-Gain test. The results showed (1) the increase in learning achievement of Pancasila Education was higher which was taught using Pop Up Book Digital media. This is evidenced by the average posttest score, for the experimental class of 82.68 and the control class of 77.14; (2) there are differences in learning achievement of Pancasila Education in class III. This is evidenced by the significance value (2-tailed) of <math>0.048 &lt; 0.050</math>. The conclusion of this study is that there is an increase in learning achievement of Pancasila Education before and after being given a treatment.</i></p>



## 1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses atau usaha yang dilakukan secara terstruktur, sistematis, dan terencana dengan tujuan untuk membentuk pribadi yang berkualitas dan berkarakter. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Menurut Febriyanti (2021:1636) dijelaskan bahwa Pendidikan pertama kali diperoleh dari lingkungan keluarga. Keluarga merupakan peran utama dalam membentuk karakter, nilai-nilai, dan kebiasaan anak. Setelah Pendidikan dari keluarga selanjutnya peran penting kedua dalam proses Pendidikan adalah sekolah. Dalam Pendidikan sekolah, anak-anak akan diperkenalkan dengan berbagai macam ilmu pengetahuan dan keterampilan yang lebih formal dan terstruktur.

Menurut Helmi dalam Dewinta, dkk. (2024:2236) Pendidikan Pancasila merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting dalam sistem Pendidikan di Indonesia. Mata pelajaran ini mempunyai peran utama dalam menanamkan nilai-nilai dasar seperti keadilan sosial, persatuan, dan penghormatan terhadap keberagaman yang menjadi pondasi kehidupan berbangsa dan bernegara. Nilai-nilai tersebut tidak hanya dipahami saja namun perlu diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari siswa. Mata pelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah mempunyai peran penting dalam memberikan arahan dalam perkembangan kepribadian anak-anak. Dengan adanya mata pelajaran ini, anak-anak akan diajarkan untuk menerapkan kebiasaan yang positif dalam menjalani kehidupan sehari-hari sehingga dapat membentuk kepribadian yang lebih baik.

Untuk mencapai tujuan yang baik dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila guru perlu memikirkan strategi yang cocok untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran, salah satunya yaitu dengan memanfaatkan teknologi digital. Dengan pemanfaatan teknologi ini dapat mendukung interaksi dan kolaborasi antara siswa dengan guru. Meskipun teknologi menjadi bagian penting dalam dunia Pendidikan, tetapi masih terdapat beberapa guru yang belum memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran secara optimal. Hal inilah yang dapat menyebabkan suasana pembelajaran di kelas menjadi monoton dan kurang interaktif. Oleh karena itu penting bagi guru untuk memanfaatkan teknologi sebagai alat yang dapat digunakan sebagai media dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada hari Jum'at, 4 Oktober 2024 di kelas III SD Negeri 1 Padokan Kabupaten Bantul, penggunaan media pembelajaran dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila masih kurang berinovasi sehingga Ketika guru menyampaikan materi pembelajaran banyak siswa yang kesulitan dalam menerima materi sehingga prestasi belajar siswa masih tergolong rendah. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai tugas harian pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila yang masih dibawah rata-rata. Selain itu, ketika proses pembelajaran siswa kurang fokus dan tidak memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi dan banyak siswa yang mudah merasa bosan kemudian asik bermain dan berbicara dengan temannya. Hal seperti inilah yang sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa rendah karena tidak memanfaatkan waktu belajar dengan baik.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas dari proses pembelajaran adalah penggunaan media pembelajaran. Ketika guru memanfaatkan media pembelajaran yang tepat sebagai sarana atau alat dalam proses pembelajaran diharapkan prestasi belajar siswa juga ikut meningkat. Media pembelajaran menurut Hasan dkk. (2021:4) adalah suatu alat atau sarana yang dibuat untuk menyampaikan sebuah informasi atau materi kepada siswa Ketika dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dapat memudahkan guru dalam menjelaskan materi yang ingin disampaikan dengan cara yang lebih efektif, menarik, dan kreatif. Menurut Ekayani (2017:8) menjelaskan bahwa media pembelajaran memegang peranan penting terhadap peningkatan prestasi belajar dikarenakan prestasi belajar akan berhasil jika siswa dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Terdapat berbagai macam jenis media pembelajaran salah satunya adalah media pembelajaran *pop up book* digital. Menurut Sobakhah & Bachtiar (2019:64) menjelaskan bahwa *pop up book* digital merupakan buku berbasis digital yang menampilkan visualisasi gambar yang bisa ditegakkan, dilengkapi objek gambar yang menarik dan dapat bergerak sehingga memberikan efek mengagumkan. Adapun manfaat media *pop up book* digital menurut Linda Noviyanti dalam Cahyani (2020:81) yaitu dengan menggunakan media *pop up book* digital guru dapat menyampaikan materi dengan mudah, siswa mampu memahami materi dengan lebih cepat, guru lebih mudah dalam mengkondisikan kelas selama proses pembelajaran, dan dapat mengurangi resiko terjadinya kesalahpahaman siswa dalam memahami konsep atau materi. Hal ini diharapkan dapat menumbuhkan minat siswa dalam belajar sehingga siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan prestasi belajar siswa juga meningkat. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu dilakukan penelitian terkait penggunaan media *pop up book* digital untuk meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Pancasila. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu perlakuan terhadap sampel. Perlakuan disini yang dimaksud adalah penggunaan media *pop up book* digital untuk kelas eksperimen dan media powerpoint interaktif untuk kelas kontrol.

## 2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian adalah eksperimen. Penelitian eksperimen bertujuan untuk menguji dampak atau pengaruh dari suatu perlakuan atau treatment terhadap hasil penelitian yang dikontrol oleh faktor-faktor lain yang memungkinkan dapat mempengaruhi hasil tersebut (Creswell, 2016:216). Adapun desain penelitian yang digunakan yaitu Quasi Experimental Design dengan tipe desain Nonequivalent Control Group Design. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 Padokan, Tirtonirmolo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55181. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas III SD Negeri 1 Padokan Kabupaten Bantul tahun ajaran 2024/2025 dengan jumlah 56 siswa. Sampel pada penelitian ini diambil dengan cara sensus/sampling total dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua (Sugiyono, 2024:140). Pada penelitian ini sampel yang diambil adalah 56 siswa, sampel ini juga mengambil dari dua kelas terpilih yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Pada penelitian ini terdapat dua jenis variable yaitu variable bebas dan variable terikat. Variable bebas (independent variable) adalah variable yang dapat mempengaruhi variable terikat, dalam hal ini yaitu media *pop up book* digital. Variable terikat (dependent variable) merupakan variable yang dipengaruhi oleh variable bebas, dalam hal ini adalah prestasi belajar. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Uji coba dilakukan pada instrumen tes prestasi belajar yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Dalam uji coba tes dilakukan dengan membagikan soal pilihan ganda sejumlah 30 butir kepada 23 siswa

kelas IV A. Uji validitas menggunakan bivariate person correlation, untuk kriteria pengambilan keputusan yaitu apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dinyatakan valid. Hasil uji coba instrument tes prestasi belajar dari 30 butir soal yang dinyatakan valid yaitu 20 dan yang tidak valid yaitu 10 soal. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi suatu instrumen. Uji reliabilitas ini menggunakan Teknik alpha Cronbach, Adapun hasil uji reliabilitas yang didapatkan yaitu nilai Cronbach alpha  $>$  taraf signifikansi  $= 0,899 > 0,6$  sehingga dinyatakan reliabel. Teknik analisis data pada penelitian ini meliputi uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis dan uji N-gain.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### Analisis Deskriptif

##### Pretest Prestasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Sebelum diberikan sebuah perlakuan atau treatment, peneliti mengambil data pretest terlebih dahulu yang bertujuan untuk mengetahui kondisi awal atau kemampuan awal terkait prestasi belajar Pendidikan Pancasila di kelas eksperimen dan di kelas control sehingga diperoleh analisis data deskriptif pretest prestasi belajar siswa sebagai berikut:

**Table 1. Data Pretest Prestasi Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Kelas	N	Minimum	Maximum	Rata-rata
Eksperimen	28	35	80	58,39
Kontrol	28	40	85	61,25

Berdasarkan pada table 1 dapat dilihat bahwa nilai tertinggi untuk *pretest* prestasi belajar di kelas eksperimen adalah 80 dan nilai terendah adalah 35 sedangkan untuk kelas kontrol nilai tertingginya yaitu 85 dan nilai terendah adalah 40. Adapun untuk rata-rata *pretest* prestasi belajar Pendidikan Pancasila untuk kelas eksperimen sebesar 58,39 dan kelas kontrol sebesar 61,25.

##### Posttest Prestasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Setelah dilaksanakan pembelajaran, kemudian Langkah selanjutnya adalah dilakukan pengambilan data posttest yang bertujuan untuk mengetahui kondisi akhir terkait prestasi belajar siswa di kelas eksperimen dan kelas control sehingga diperoleh data analisis deskriptif sebagai berikut.

**Table 2. Data Posttest Prestasi Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Kelas	N	Minimum	Maximum	Rata-rata
Eksperimen	28	60	100	82,68
Kontrol	28	55	100	77,14

Berdasarkan table 2 terlihat bahwa nilai tertinggi untuk posttest di kelas eksperimen adalah 100 dan nilai terendah 60 sedangkan untuk kelas control nilai tertinggi yaitu 100 dan nilai terendah 55. Selain itu, rata-rata posttest di kelas eksperimen sebesar 82,68 sedangkan untuk kelas control sebesar 77,14.

#### Uji Prasyarat Analisis

##### 1. Uji Normalitas

Menurut Supriadi (2021:47) uji normalitas bertujuan untuk menunjukkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Adapun kriteria untuk menentukan data tersebut normal atau tidak yaitu jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka

data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas data menggunakan *Shapiro-Wilk* adalah sebagai berikut.

**Table 3. Hasil Uji Normalitas**

Prestasi Belajar Pendidikan Pancasila	<i>Shapiro wilk</i>	
	Statistic	Signifikansi
<i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	0,959	0,324
<i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	0,956	0,273
<i>Pretest</i> Kelas Kontrol	0,970	0,579
<i>Posttest</i> Kelas Kontrol	0,982	0,891

Pada tabel 3 menunjukkan bahwa data *pretest* dan *posttest* prestasi belajar Pendidikan Pancasila pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat pada taraf nilai signifikansi pada kolom *Shapiro Wilk* yaitu lebih dari 0,05. Nilai signifikansi untuk *pretest* kelas eksperimen 0,324 dan *posttest* kelas eksperimen 0,273 sedangkan untuk *pretest* kelas kontrol 0,579 dan *posttest* kelas kontrol 0,891.

### 2. Uji Homogenitas

Menurut Sugiyono (2016:261) uji homogenitas digunakan untuk memastikan apakah kedua kelas memiliki varians yang bersifat homogen (sama) atau tidak. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas ini yaitu jika nilai signifikansi pada *Based on Mean*  $> 0,05$  maka data bersifat homogen. Hasil uji homogenitas adalah sebagai berikut.

**Table 4. Hasil Uji Homogenitas**

Prestasi Belajar Pendidikan Pancasila	<i>Levene Statistic</i>	Signifikansi
	0,105	0,747

Berdasarkan table 4 dapat diketahui bahwa data *pretest* dan *posttest* prestasi belajar Pendidikan Pancasila di kedua kelas tersebut baik kelas eksperimen maupun kelas control adalah bersifat homogen atau sama. Hal ini dapat dilihat pada nilai signifikansi yaitu sebesar 0,747 lebih besar dari 0,05.

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan prestasi belajar Pendidikan Pancasila pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Diketahui data berdistribusi normal maka pengujian hipotesisnya dilakukan dengan menggunakan uji-T. uji analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah *Independent Sample t-test* dan dasar pengambilan keputusannya yaitu jika nilai signifikansi (2-tailed)  $< 0,05$  atau  $t_{hitung} > t_{table}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut.

$H_0$  : Tidak ada perbedaan prestasi belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas III SD Negeri 1 Padokan Kabupaten Bantul antara pembelajaran yang menggunakan media *pop up book* digital dengan pembelajaran yang menggunakan media *powerpoint*

interaktif.

Ha : Ada perbedaan prestasi belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas III SD Negeri 1 Padokan Kabupaten Bantul antara pembelajaran yang menggunakan media *pop up book* digital dengan pembelajaran yang menggunakan media *powerpoint* interaktif.

Adapun hasil pengujian uji-t didapatkan hasil sebagai berikut.

**Table 5. Hasil Uji Hipotesis**

		Df	Sig. (2-tailed)	T hitung	T tabel
Prestasi Belajar	<i>Equal variences assumed</i>	54	0,048	2,026	2,00488
	<i>Equal variences not assumed</i>	53,581	0,048	2,026	

Berdasarkan table 5 diketahui bahwa nilai signifikansi (2-tailed) sebesar  $0,048 < 0,05$  dan  $T$  hitung sebesar  $2,026 > 2,00488$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya, ada perbedaan prestasi belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas III SD Negeri 1 Padokan Kabupaten Bantul antara pembelajaran yang menggunakan media *pop up book* digital dengan pembelajaran yang menggunakan media *powerpoint* interaktif.

#### 4. Uji N-Gain

Menurut Sukarelawan dkk. (2024:9) uji N-Gain bertujuan untuk mengukur keefektifan suatu pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil dari uji N-Gain pada penelitian ini yaitu sebagai berikut.

**Table 6. Hasil Uji N-Gain**

	Kelas	Mean	Keterangan
N-Gain Score	Eksperimen	0,61	Sedang
	Kontrol	0,44	Sedang
N-Gain Persen	Eksperimen	61	Cukup Efektif
	Kontrol	44	Kurang Efektif

Berdasarkan table 6 diketahui bahwa nilai rata-rata N-Gain skor untuk kelas eksperimen sebesar  $0,61 > 0,30 < 0,70$  dan kelas kontrol sebesar  $0,44 > 0,30 < 0,70$  sehingga peningkatan kedua kelas tersebut termasuk dalam kategori sedang. Selanjutnya hasil nilai rata-rata N-Gain persen untuk kelas eksperimen sebesar 61% dan kelas kontrol sebesar 44% sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *pop up book* digital lebih efektif dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Pancasila. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 5 kali pertemuan. Pertemuan pertama untuk uji coba intrumen tes, pertemuan kedua untuk pelaksanaan *pretest* pada kelas eksperimen, pertemuan ketiga untuk pelaksanaan *pretest* kelas kontrol. Selanjutnya untuk pertemuan keempat dilakukan untuk pemberian perlakuan (*treatment*) pada kelas eksperimen sekaligus pelaksanaan *posttest* dan pertemuan kelima untuk pemberian perlakuan (*treatment*) pada kelas control sekaligus juga pelaksanaan *posttest*. Tujuan dilakukannya pengambilan data *pretest* dan *posttest*

adalah untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas III. Hal ini dilakukan dengan membandingkan hasil nilai rata-rata pada *pretest* dan *posttest*. Adapun data penelitian yang dideskripsikan mencakup dua variable yaitu variable bebas (X) dan variable terikat (Y), dimana untuk variable X adalah media *pop up book* digital dan variable Y adalah prestasi belajar Pendidikan Pancasila di kelas III SD Negeri 1 Padokan Kabupaten Bantul. Berikut merupakan data prestasi belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas III SD Negeri 1 Padokan Kabupaten Bantul sebelum dan sesudah diberikan sebuah perlakuan (*treatment*).

Alasan peneliti memilih media pembelajaran *pop up book* digital sebagai media yang digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di SD Negeri 1 Padokan khususnya kelas III yaitu karena masih kurangnya inovasi guru dalam penggunaan dan pemanfaatan media pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila sehingga berpengaruh pada prestasi belajar siswa. Penelitian ini dilakukan pada dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas control, dimana kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan pembelajaran menggunakan media *pop up book* digital sedangkan kelas control diberikan perlakuan dengan memberikan perlakuan pembelajaran dengan media powerpoint interaktif. Media *pop up book* digital ini sangat diminati siswa etika digunakan dalam pembelajaran karena dapat menarik perhatian siswa, menambah semangat dan antusias belajar siswa, dan siswa juga terlibat secara aktif etika proses pembelajaran. Siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru karena dalam media *pop up book* digital tersebut sudah dilengkapi dengan fitur gambar yang dapat membantu memvisualisasikan materi yang dipelajari. Media ini juga dilengkapi dengan berbagai fitur yang menjadikan pembelajaran lebih berinovasi dan siswa juga tidak mudah merasa bosan.

Berikut merupakan contoh tampilan dari media *pop up book* digital.



**Gambar 1. Tampilan Media Pop Up Book Digital**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas III SD Negeri 1 Padokan Kabupaten Bantul antara pembelajaran yang menggunakan media *pop up book* digital dengan pembelajaran yang menggunakan media *powerpoint* interaktif. Peningkatan prestasi belajar di kelas yang menggunakan media *pop up book* digital lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang menggunakan media *powerpoint* interaktif. Hal ini dibuktikan dengan hasil rata-rata prestasi belajar yang diperoleh pada kelas eksperimen yang menggunakan media *pop up book* digital lebih tinggi dibandingkan kelas control. Pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan media *pop up book* digital di kelas III SD Negeri 1 Padokan dapat dikatakan berhasil karena siswa sangat tertarik dan juga memberikan respon yang baik. ketika pembelajaran siswa lebih aktif dalam mengikutiinya sehingga materi yang disampaikan oleh guru mudah dipahami. Selain itu siswa juga sangat semangat dan antusias saat mengikuti pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa media *pop up book* digital dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap prestasi belajar Pendidikan Pancasila.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yahzunka & Astuti (2022) yang menjelaskan bahwa media *pop up book* digital lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca dongeng siswa kelas II sekolah dasar yang dibuktikan dengan hasil perhitungan *effect size* uji-t sebesar  $1,355 \geq 0,8$  sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *pop up book* berbasis literasi digital berpengaruh terhadap kemampuan membaca siswa kelas II dengan interpretasi pengaruh tergolong tinggi. Selain itu, sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Febriyanti & Sulistyawati (2024) yang menjelaskan bahwa melalui penerapan *pop up book* digital dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila pada siswa kelas IV-E SDN Ngagelrejo 1 Surabaya pembelajaran dapat terlaksana secara optimal dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Siswa terlibat sangat aktif dan antusias Ketika belajar menggunakan media *pop up book* digital sehingga dapat disimpulkan bahwa media *pop up book* digital efektif digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. Berdasarkan hasil penelitian diatas, hal tersebut selaras dengan pendapat Cahyani (2019:83) bahwa media *Pop Up Book* mempunyai kelebihan yaitu media ini merupakan media yang berbasis digital dan mempunyai keunikan yang dapat memberikan kesan atau kejutan sehingga dapat menarik perhatian siswa, meningkatkan rasa keingintahuan siswa, meningkatkan antusiasme siswa ketika mengikuti pembelajaran sehingga siswa lebih terlibat secara aktif, dan memudahkan siswa dalam memhami materi yang disampaikan oleh guru. Meskipun media *pop up book* digital ini mempunyai banyak manfaat akan tetapi juga terdapat beberapa hambatan atau tantangan diantaranya yaitu Ketika akan menggunakan media perlu persiapan yang cukup lama dan teliti karena pembuatan media ini memerlukan waktu yang lumayan lama dalam pembuatannya dan guru yang akan melaksanakan pembelajaran dengan media *pop up book* digital harus bisa mengoprasikan komputer.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari data penelitian maka dapat disimpulkan bahwa media *pop up book* digital efektif dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas III SD Negeri 1 Padokan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji-t yang diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar  $0,048 < 0,05$  dan  $T$  hitung sebesar  $2,026 > 2,00488$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang artinya ada perbedaan prestasi belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas III SD Negeri 1 Padokan Kabupaten Bantul antara pembelajaran yang menggunakan media *pop up book* digital dengan pembelajaran yang menggunakan *powerpoint* interaktif. Selain itu, dikuatkan dengan hasil uji N-Gain bahwa peningkatan skor pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas control yaitu  $0,61 > 0,44$ . Sehingga media *pop up book* digital lebih efektif untuk meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Pancasila.

#### 5. Ucapan Terima Kasih

Terikasih kami ucapan kepada Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa yang memberikan kesempatan dalam melaksanakan penelitian di lingkungan universitas, selain itu juga kepada SD Negeri 1 Padokan yang menjadi mitra dalam penelitian pengembangan ini.

#### 6. Daftar Pustaka

- Cahyani, D. D. (2020). Penggunaan media pop up book dalam menanamkan pendidikan moral pada anak usia dini. *Journal of Civics and Moral Studies*, 5(1), 73-86.
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dewinta, N. K. I. R., Raksun, A., & Budiman, M. A. (2024). Implementasi Media Video Interaktif pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di SDN 45 Ampenan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(3), 2235-2241.
- Depdikbud. (2003). *Undang-Undang RI Nomor 20. Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Ekayani, P. (2017). Pentingnya penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja*, 2(1), 1-11.
- Febriyanti, N. (2021). Implementasi konsep pendidikan menurut ki hajar dewantara. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1631-1637.
- Febriyanti, R. A., & Sulistyawati, I. (2024). Penerapan Media Pop Up Book Digital pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Materi Bhinneka Tunggal Ika untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3), 10-10.
- Hasan, M. dkk. (2021). *Media pembelajaran*. Klaten: Tahta Media Grup.
- Sobakhah, L. B., & Bachtiar, A. M. (2019). Pengembangan Media Pop Up Book Untuk Pembelajaran Membaca Puisi Kelas I SD. *JTIEE (Journal of Teaching in Elementary Education)*, 3(1), 62-70.
- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Yahzunka, A. N., & Astuti, S. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book Berbasis Literasi Digital terhadap Kemampuan Membaca Dongeng Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8695-8703.